

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan penelitian

Pendekatan penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk mencari dan menganalisis seberapa kuatnya pengaruh kompetensi pedagogik dan motivasi kerja guru terhadap Kinerja guru SMP Negeri Sekecamatan Metro Timur, maka rancangan penelitian ini bersifat kuantitatif dengan uji koresional karena peneliti ingin mengetahui tingkat hubungan pengaruh antar variabel yang berbeda dalam atau populasi. Melalui penelitian koresiina dapat diketahui hubungan variasi dalam sebuah variabel dengan variabel lainnya. Penelitian ini terdiri atas variabel kompetensi pedagogik (X_1), variabel Motivasi kerja guru (X_2), variabel Kinerja guru (Y).

B. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulan. Populasi merupakan keseluruhan dari unit yang diteliti. Populasi bukan hanya orang, akan tetapi juga bisa organisasi, hasil karya manusia dan benda-benda alam yang lainnya. Populasi juga bukan sekedar obyek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh jumlah guru SMP Negeri Sekecamatan Metro Timur yang berjumlah 135 orang.

Lebih jelasnya dapat terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2. Populasi Guru SMP Negeri Sekecamatan Metro Timur

No	Nama Sekolah Dasar	Populasi	Purposi	Jumlah Sampel
1	SMP Negeri 4 Metro	51	51/136x57	21,375
2	SMP Negeri 2 Metro	43	43/136x57	18,0220588
3	SMP Negeri 7 Metro	42	42/136x57	17,6029412
Jumlah		136		57

Sumber data: diperoleh dari pra survey perjanuari 2021.

Dari tabel di atas dapat ditunjukkan jumlah guru yang tersebar di 3 SMP Negeri Sekecamatan Metro Timur dengan jumlah total 136 guru. Tentu saja dalam penelitian ini tidak seluruhnya anggota populasi menjadi akan diteliti, mengingat berbagai pertimbangan untuk keperluan penelitian, ditetapkan Sebagian sebagai sampel penelitian.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi. Sampel adalah bagian Menurut Arikunto Suharsimi (2012:56) mengatakan sampel adalah sebagian dari populasi (sebagai wakil populasi yang di teliti). Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi.

Sedangkan Teknik penarikan sampel yang digunakan adalah *Teknik propobility sampling* yang didasarkan pada konsep seleksi secara acak dan setiap anggota

populasi memperoleh peluang yang sama untuk menjadi sampel oleh karena itu, dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus *slovin*.

Rumus *Slovin* dapat dilihat sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N.e^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel minimal

N = Populasi

e = Error margin (batas toleransi kesalahan, pada penelitian ini ditetapkan 10%)

Berdasarkan rumus slovin untuk menentukan jumlah sampel dapat ditentukan dengan Langkah-langkah sebagai berikut, diketahui: $N = 136$, $e = 10\%$ atau $0,1$ maka:

$$n = \frac{N}{1 + N.e^2}$$

$$n = \frac{136}{1 + 136(0,1)^2}$$

$$n = \frac{136}{1 + 136(0.01)}$$

$$n = \frac{136}{1 + 2,36}$$

$$n = 57,446 \text{ dibulatkan menjadi } 57 \text{ guru}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah 57 guru.

3. Teknik Sampling Penelitian

Sedangkan teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Proportional Random Sampling*. Proporsional maksudnya bahwa pengambilan sampel tiap kelas ditentukan seimbang atau sebanding dengan banyaknya subjek. Random

artinya menganggap semua subjek memiliki hak yang sama memperoleh kesempatan untuk dipilih sebagai sampel. Pengambilan sampel secara *Proportional Random Sampling* dengan menggunakan teknik undian sebagai berikut:

- a) Membuat daftar subyek yang tergabung dalam populasi.
- b) Membuat kode-kode yang berupa angka untuk setiap subyek.
- c) Menulis kode-kode tersebut ke dalam kertas kecil dan kemudian dilakukan undian.

C. Variabel dan Definisi Operasional Penelitian

Variable dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau obyek, yang mempunyai variasi antara satu orang dengan orang lain atau satu obyek dengan obyek lain. Kotlinger dalam bukunya Sugiyono (2017: 285) juga menyatakan bahwa variable konstruk atau sifat yang akan dipelajari. Berdasarkan pengertian-pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa variable penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai orang, obyek ataupun kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdapat tiga variable penelitian, adapun variable-variabel tersebut adalah :

1) Variable terikat atau Dependen (Y)

Merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Pendapat lain menyatakan variabel terikat atau disebut juga variabel kriteria, menjadi perhatian utama (sebagai faktor yang berlaku dalam pengamatan) sekaligus menjadi sasaran penelitian.

Definisi Konsep

Berdasarkan uraian yang tersebut dapat disimpulkan bahwa kinerja guru dalam mengajar merupakan penampilan kerja yang dilakukan oleh seorang guru dalam menjalankan tugas dan kewajibannya dalam bentuk pengetahuan dan keterampilan yang mengarah pada peningkatan prestasi belajar peserta didik. Perwujudan dari kinerja mengajar guru yaitu kemampuan merencanakan, melaksanakan, dan menilai proses pembelajaran.

Definisi Operasional

Kinerja guru SMP Negeri di Sekecamatan Metro Timur Lampung merupakan Pencapaian hasil kerja yang di ukur dengan cara membandingkan antar realisasi kerja dengan target dari aspek kuantitas dan kualitas kerja. Kinerja guru ini menunjukkan kemampuan guru SMP Negeri di Sekecamatan Metro Timur Lampung dalam menajalankan tugasnya di sekolah serta menggambarkan adanya suatu perbuatan yang di tampilkan guru selama melakukan akitifitas di sekolah.

Indikator kinerja guru SMP Negeri Sekecamatan Metro Timur Lampung meliputi:

1. Perencanaan program kegiatan pembelajaran.
2. Pelaksanaan proses kegiatan pembelajaran.
3. Melaksanakan evaluasi hasil proses pembelajaran.
4. Melaksanakan tindak lanjut hasil evaluasi pembelajaran.

2) Variable bebas atau Independen (X_1 , X_2)

Variable ini sering disebut dengan variable stimulus. Menurut kamus besar bahasa Indonesia bisa disebut dengan variable bebas. Variable bebas merupakan variable yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahanya atau timbulnya variable dependen (terikat).

a. Kompetensi Pedagogik

Definisi konsep

Kompetensi pedagogik guru adalah kemampuan-kemampuan yang mutlak harus dimiliki guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Kemampuan tersebut meliputi kemampuan menyusun program pembelajaran, melaksanakan program pembelajaran, dan kemampuan menilai hasil dan proses pembelajaran.

Definisi Operasioanal

Kompetensi pedagogik dalam penelitian ini didefinisikan sebagai tingkat pemahaman guru SMP Negeri Sekecamatan Metro Timur Lampung Berdasarkan kemampuan guru yang meliputi pengetahuan, keterampilan, dan perilaku dalam pengelola pembelajaran peserta didik untuk mengaktualisasi berbagai potensi yang dimilikinya dengan inidikator yang meliputi:

1. Menguasai karakteristik peserta didik

2. Menguasai teori dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik
3. Pengembangan kurikulum
4. Kegiatan pembelajaran yang mendidik
5. Pengembangan potensi peserta didik
6. Komunikasi dengan peserta didik

b. Motivasi Kerja Guru

Definisi Konsep

Motivasi kerja guru adalah dorongan bagi seorang guru untuk menggerakkan dan mengarahkan guru melakukan pekerjaan sesuai dengan rencana guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Definisi Operasional

Motivasi kerja guru di SMP Negeri Sekecamatan Metro Timur Lampung dalam melaksanakan tugas dan pekerjaan membutuhkan motivasi kerja baik dari diri sendiri maupun dari luar. Guru akan bersemangat melakukan segala aktivitas ketika dalam dirinya telah ada motivasi kerja yang tinggi, motivasi selalu mengandung pengertian yang sesuai dengan apa yang mendasarinya. Motivasi kerja guru berarti sebuah motivasi yang mendasari guru dalam melaksanakan pekerjaan.

indikator motivasi kerja guru yaitu:

1. Memiliki keinginan yang kuat untuk memikul tanggung jawab pribadi untuk melakukan tugas atau memecahkan masalah.
2. Cenderung menetapkan tujuan sulit dan mengambil tangka resiko menengah.
3. Memiliki keinginan yang kuat untuk umpan balik kinerja.

D. Instrumen Penelitian

1. Bentuk Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data penelitian dari lapangan, baik data mengenai variabel kompetensi pedagogik motivasi kerja guru maupun kinerja guru dengan menggunakan angket. Jenis angket yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah angket

tertutup, yaitu jawaban sudah disediakan oleh peneliti, responden hanya tinggal memilih alternatif jawaban tertentu untuk variabel kompetensi pedagogik (X1), motivasi guru (X2), Kinerja guru (Y).

2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Rumusan penyusunan kisi-kisi instrumen dikembangkan berdasarkan indikator variabel setiap sebagaimana telah dirumuskan dalam definisi operasional variabel. Kisi-kisi yang dikembangkan mencakup indikator, sub indikator dan butir-butir item. Setiap jumlah butir item yang dinyatakan tidak sama, hal ini berdasarkan pada setiap variabel. Untuk lebih rinci pada masing-masing variabel dapat dilihat pada tabel 3,4, dan 5.

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen kompetensi pedagogik

No	Variabel	Indikator	Rancangan Item	
			No Item	Sebaran
1.	Menguasai karakteristik peserta didik	1.1 mengidentifikasi karakteristik peserta didik 1.2 pemberian kesempatan belajar yang sama kepada peserta didik 1.3 pengembangan potensi peserta didik	5	1,2,3,4,5
2.	Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik	1.1 pemberian kesempatan penguasaan materi oleh peserta didik. 1.2. Penggunaan berbagai Teknik memotivasi kemauan belajar	4	6,7,8,9

No	Variabel	Indikator	Rancangan Item	
			No Item	Sebaran
3	Pengembangan kurikulum	1.1 Pengembangan silabus 1.2 Pengembangan rencana pembelajaran 1.3 Pemilihan materi pembelajaran	4	10,11,12, 13
4.	Kegiatan pembelajaran yang mendidik	1.1 Pelaksanaan pembelajaran yang baik 1.2 Pengolaan kelas secara efektif	14,15	2
5.	Mengembangkan Potensi peserta didik	5.1 Merancang dan melaksanakan aktivitas pembelajaran yang mendorong peserta didik 5.2 Mengidentifikasi tentang bakat, minat, potensi, dan kesulitan belajar	3	16,17,18
6.	Komunikasi dengan peserta didik	1.1 komunikasi yang santun dan empatik kepada peserta didik 1.2 menyajikan kegiatan pembelajaran	5	19,20,22 1,22,23
7.	Penilaian dan evaluasi	7.1 menyusun alat penilaian yang sesuai 7.2 melaksanakan penilaian dengan berbagai Teknik dan jenis penilaian 7.3 menganalisis hasil penilaian untuk mengidentifikasi topik/KD	5	24,25,26, 27,28
Jumlah			28	28

Dari tabel di atas pada variabel kompetensi pedagogik terdapat tujuh indikator, pada masing-masing indikator dijabarkan ke sub indikator yang akan menjadi instrument penelitian dengan jumlah pernyataan 28 butir item.

Tabel.4 Motivasi kerja guru

No	Variabel	Indikator	Butir item	
			No Item	Sebaran
1.	Keinginan yang kuat untuk memikul tanggung jawab pribadi melakukan tugas atau memecahkan masalah.	3. berusaha melakukan sesuatu dengan cara baru dan kreatif 4. mengambil tanggung jawab pribadi atas perbuatannya	4	1,2,3,4
2.	Menetapkan tujuan yang cukup sulit dan mengambil tingkat resiko menengah	1. melakukan pekerjaan lebih efektif apabila bekerja sama 2. mencari persetujuan atau kesepakatan dari orang lain	4	5,6,7,8
		4. mencari persetujuan atau kesepakatan dari orang lain 5. memilih resiko dan ada peluang untuk berprestasi lebih tinggi	4	9,10,11,12
3.	Keinginan yang kuat untuk umpan balik kinerja	1. sangat peka terhadap struktur pengaruh antar pribadi dari kelompok atau organisasi 2. mencari umpan balik tentang perbuatannya	4	13,14,15,16
Jumlah			16	16

No	Variabel	Indikator	Butir item	
			No Item	Sebaran

Dari tabel di atas pada variabel motivasi kerja guru terdapat 3 indikator, masing-masing indikator dijabarkan ke sub indikator yang akan menjadi instrument penelitian dengan jumlah pertanyaan 16 butir.

Tabel 5. Kisi-kisi instrument variabel kinerja guru

No	Variabel	Indikator	Butir Item	
			No item	Jumlah
1	Merencanakan pembelajaran	1.1 merencanakan pengelolaan pembelajaran 1.2 perencanaan penilaian pembelajaran 1.3 perencanaan penilaian	5	1,2,3,4,5
2	Melaksanakan proses pembelajaran	1.1 memulai pembelajaran 1.2 melaksanakan pembelajaran 1.3 melaksanakan penilaian 1.4 mengakhiri pembelajaran	5	6,7,8,9,10
3	melaksanakan evaluasi hasil proses pembelajaran	5.3 merancang dan Menyusun alat evaluasi pembelajaran 5.4 melaksanakan evaluasi 5.5 memberi penilaian	5	11,12,13,14,15

4	Melaksanakan tindak lanjut hasil evaluasi pembelajaran	5.6 merancang program tindak lanjut 5.7 melaksanakan program tindak lanjut	5	16,17,18,19,20
Total			20	20

Dari tabel tersebut memberi penjelasan bahwa variabel kinerja guru mengandung empat indikator yang masing-masing indikator dijabarkan dalam sub indikator didalam setiap indikator terdapat 20 butir item aspek yang di ukur.

3. Alternatif dan Skoring

a. Alternatif skoring

Alternatif yang digunakan dalam skala pengukuran ini yaitu skala likert, dimana jawaban setiap item yang digunakan mempunyai gradasi dari sangat positif sampai negative, yang dapat berupa kata-kata antara lain: a) selalu, b) sering c) kadang-kadang, d) pernah, e) tidak pernah.

Tabel 6. Alternatif setiap butir kompetensi pedagogik, Motivasi kerja Guru, dan kinerja guru .

No	Alternatif	Keterangan	Skor Item Pertanyaan
1	A = Selalu	SL	5
2	B = Sering	Sr	4
3	C = Kadang-kadang	KK	3
4	D = Pernah	Pr	2
5	E = Tidak pernah	Tp	1

b. Penetapan Skor

Berdasarkan penjelasan di atas (Alternatif) dalam setiap butir, dapat dijadikan acuan dalam menetapkan besar skor yang diperoleh baik butir positif maupun butir negative.

4. Uji Validitas dan reliabilitas Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji untuk mengukur sejauh mana suatu alat pengukur mampu mengukur apa yang akan diukur.

Sebuah tes disebut valid apabila tes tersebut mampu mengukur apa yang hendak diukur. Menurut Arikunto Suharsimi (2012:97) mengatakan bahwa jika instrumen dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid sehingga valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis butir.

b. Uji Reliabilitas

Untuk mengetahui konsistensi atau kepercayaan hasil ukur yang mengandung kecermatan pengukuran, maka dilakukan uji reliabilitas.

Jenis reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabilitas internal. Reliabilitas internal diperoleh dengan cara menganalisis data dari satu kali hasil pengujian. Adapun pengertiannya adalah alat uji statistik untuk mengukur reliabilitas dengan data yang digunakan instrumen dengan skor 1 dan 0. Reliabilitas instrumen dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan koefisien *cronbach' Alpha*. Tingkat reliabilitas suatu variabel dapat dilihat dari hasil statistik *Cronbach Alpha* (α), jika nilai koefisien *alpha* lebih besar dari 0,6 maka disimpulkan bahwa instrumen penelitian tersebut handal atau reliable

E. Metode Pengumpulan Data Penelitian

Metode pengumpulan data merupakan Teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data merupakan salah satu tahapan penting dalam penelitian. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Metode pengumpulan data terbagi atas:

1. Metode Wawancara

Merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tanya jawab secara langsung antara peneliti dan narasumber atau sumber data.

- a. Metode wawancara terstruktur, merupakan Teknik wawancara yang dilakukan dengan berdasarkan pada daftar pertanyaan yang telah disusun secara sistematis sebagai panduan/pedoman.

- b. Metode wawancara tidak terstruktur, merupakan Teknik wawancara bebas, yaitu teknik wawancara yang tidak dilakukan berdasarkan daftar pertanyaan yang sistematis, melainkan hanya memuat item-item penting dari peristiwa/masalah yang diketahui/digali dari narasumber atau sumber data.

2. Metode Kuisisioner/Angket

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kuisisioner/angket dengan Teknik metode kuisisioner tertutup. Peneliti merancang dan Menyusun pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan variabel-variabel penelitian dengan menyediakan pilihan jawaban dan diberikan kepada responden untuk dijawab sesuai dengan pilihan yang dianggap sesuai. Teknik ini digunakan mengingat cukup banyak responden yang tersebar di SMP Negeri Sekecamatan Metro Timur dengan tingkat/kualifikasi Pendidikan dan status yang berbeda. Disamping itu juga dilakukan studi dokumentasi, dengan pengumpulan peraturan-peraturan atau data-data dan dokumen lainnya dari sekolah untuk menunjang variabel penelitian yang diteliti.

3. Metode Dokumentasi

Disamping itu juga dilakukan metode dokumentasi, dengan pengumpulan peraturan-peraturan atau data-data dan dokumen lainnya dari sekolah untuk menunjang variabel penelitian yang diteliti.

F. Teknik Analisis Data Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:137) definisi dari teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut :

“Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang dilakukan untuk memperoleh data dan keterangan-keterangan yang diperlukan dalam penelitian.”

Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah Penelitian Lapangan (Field Research) Penelitian dilapangan adalah penelitian yang dimaksudkan untuk memperoleh data primer yaitu data yang diperoleh melalui, Pengamatan (Observation), Wawancara (Interview), Kuisisioner.

1. Uji Persyaratan Analisis Penelitian

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel yang diteliti mengikuti normal atau tidak. Menurut Singgih Santoso (2012:393) Untuk mengetahui normal atau tidaknya data diukur dengan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov (K-S)*. Data dikatakan normal jika signifikan >0.05 dan sebaliknya jika $<0,05$ maka dikatakan tidak normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan sebelum analisis dilakukan, gunanya untuk memperoleh variasi yang homogeni atau tidak. Pemeriksaan ini menggunakan Teknik diagram pencar. Secara grafis dapat dilihat dari multi *variate standardizert scatterplot*. dasar pengambilannya apabila sebaran ini residual terstandar tidak membentuk pola tertentu namun tampak random dapat dikatakan bahwa model regresi bersifat homogen.

c. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengukur tingkat pengaruh variabel dependen dengan satu atau lebih variabel independen. Maksudnya adalah untuk memprediksi atau mengestimasi rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui (Ghozali, 2016). Apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka hubungan antara variabel dapat dikatakan linier.

2. Uji Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini memperhitungkan korelasi antara variabel bebas yaitu variabel kompetensi guru dan kinerja guru dengan variabel terikatnya yaitu kinerja guru.

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah analisis yang digunakan untuk menggambarkan data yang telah terkumpul apa adanya tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. analisis deskriptif digunakan untuk memperkuat argumentasi dan logika untuk menjawab dan mengimplementasikan dugaan yang akan diuraikan dalam menganalisis, berdasarkan pada yang telah dikumpulkan melalui angket yang telah diisi oleh responden(guru).

2. Analisis Statistik

a. Uji Regresi Ganda

Persamaan regresi pada model penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Keterangan:

Y = variabel terikat (mutu Pendidikan Guru)

α = Konstanta regresi

β_1, β_2 = Koefisien regresi

X_1 = variabel bebas (kompetensi guru)

X_2 = variabel bebas (kinerja guru)

b. Uji t

Uji t atau uji koefisien regresi secara parsial digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variable independent (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variable dependen (Y). dasar pengambilan keputusan pada uji t ini dapat dilakukan dengan berdasarkan perbandingan nilai t hitung dengan t tabel yaitu :

Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

Jika nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $p\text{-value (sig)} \leq 0,05$, maka hipotesis diterima.

Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $p\text{-value (sig)} > 0,05$, maka hipotesis ditolak.

Untuk mengetahui besaran nilai t tabel dapat diketahui dengan melihat pada tabel Output Anova uji regresi berganda Residual regresi, atau dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

tabel = ($\alpha/2$; n-k-1 atau df residual)

keterangan :

α = probabilitas (0,05)

n = jumlah responden

k = jumlah variabel bebas

3. Uji simultan (F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen (yaitu pemahaman teknologi informasi dan sistem pembelajaran daring) secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (yaitu kinerja guru). Apabila tingkat signifikan 0,05 atau 5%, maka signifikansi yang dibawah 5% memiliki arti bahwa variabel independen tersebut memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Dan sebaliknya jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Untuk menghitung F tabel selain melihat daftar F tabel juga bisa dicari dengan rumus:

$$\mathbf{F\ tabel = (k ; n-k)}$$

Keterangan :

F = nilai F

k = jumlah variabel bebas (X)

n = jumlah data pada variabel

4. Analisis Koefisien Determinasi Penelitian

koefisien determinasi dimaksud untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variable independen atau bebas (X) terhadap variable dependen atau terikat (Y). untuk melihat besaran koefisien determinasi yang diperoleh dengan cara lain melihat seberapa (%) pengaruh variabel independen atau bebas (X) terhadap variable dependen atau terikat (Y) yaitu menggunakan aplikasi SPSS dengan melihat R square pada perhitungan SPSS.

Sedangkan untuk mencari besaran (%) pengaruh variabel independen atau bebas (X) terhadap variabel dependen atau terikat (Y) secara parsial dengan menggunakan uji korelasi dan regresi untuk menemukan sumbangan efektif (SE) dan sumbangan relatif (SE) dan Sumbangan Relatif (SR), yang menggunakan rumus :

$$SE (X)\% = \text{Betax koefisien korelasi} \times 100 \%$$

Dan

$$SR(X)\% = \frac{SUmbaran Efektif(X)\%}{R Square}$$

Dalam analisis ini pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, hipotesis statistik yang di ujikan antara lain:

ii. Hipotesis 1

H₀: $\beta_1 \leq 0$: tidak ada pengaruh positif kompetensi pedagogik terhadap kinerja guru.

H₀: $\beta_1 \geq 0$: ada pengaruh positif kompetensi pedagogik terhadap kinerja guru.

iii. Hipotesis 2

H₀: $\beta_1 \leq 0$: tidak ada pengaruh positif motivasi kerja guru terhadap kinerja guru.

H₀: $\beta_1 \geq 0$: ada pengaruh positif motivasi kerja terhadap positif kinerja guru.

iv. Hipotesis 3

H₀: $\beta_1 \leq 0$: Tidak ada pengaruh positif kompetensi pedagogik dan motivasi kerja guru secara Bersama-sama terhadap kinerja guru.

H₀: $\beta_1 \geq 0$: ada pengaruh positif kompetensi pedagogik dan motivasi kinerja guru secara Bersama-sama terhadap kinerja guru